

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kerjasama internasional yang dilakukan oleh IKEA melalui perdagangan internasional di Indonesia dengan menggandeng PT. Hero Supermarket sebagai pemegang hak waralaba dari salah satu *MNC* yang melakukan kegiatan ekonominya di Indonesia, serta IKEA bertanggung jawab untuk mengimpenetasikan konsep dan model bisnisnya di Indonesia. Kegiatan ekonomi ini juga didasarkan pada kepentingan-kepentingan yang dibawa masing-masing oleh keduanya. Sesuai dengan K.J Holsti tentang bagaimana proses kerjasama dilakukan, yang merupakan gabungan dari keanekaragaman masalah nasional, regional, dan global. Pada kesempatan penelitian ini IKEA yang memiliki kepentingan untuk mengembangkan dan melebarkan pasarnya serta meningkatkan ekonomi perdagangan internasional baik bagi perusahaannya maupun negaranya, dan Indonesia yang memiliki kepentingan untuk meningkatkan industri manufaktur lokal yang diharapkan akan meningkatkan kegiatan ekspor agar dapat mencapai pembangunan ekonomi nasional.

Kesimpulan yang didapat dari skripsi penulis yang berjudul “Kerjasama IKEA dan Indonesia pada Perkembangan Industri Manufaktur Lokal” adalah bagaimana strategi yang dimiliki oleh IKEA dalam menjalankan kegiatan ekonominya pada standarisasinya dalam menjalankan perusahaannya yang memperhatikan dampaknya pada manusia dan planet, kondisi pekerja, serta isu lingkungan, dan bagaimana IKEA memiliki persyaratannya sendiri bagi produk-produk yang dapat dijual di Pasar IKEA Internasional melalui *IWAY* yang didasarkan salah satunya pada Deklarasi *ILO* Juni 1998 dan sepuluh prinsip dari *UN Global Compact* 2000, yang terfokuskan pada *what is in the best interest of the child, what is in the best interest of the worker, and what is in the best interest of the environment.*

Strategi IKEA tersebut memberikan perubahan bagi beberapa perajin lokal

yang telah mengikuti berbagai kegiatan baik itu pelatihan maupun bekerja dan memasok langsung produknya untuk IKEA, upaya IKEA dalam menjalankan kegiatan ekonominya yang juga disesuaikan dengan kondisi serta keadaan di Indonesia dan tetap menjalankan *IWAY* sebagai standaritas dasarnya ikut mendorong manufaktur lokal masuk ke Pasar IKEA Internasional. Masuknya IKEA lewat *FDI* yang ada telah memberikan dinamika investasi tersendiri di Indonesia, baik dari investasi teknologi, standaritas dari produk yang dihasilkan, berbagai macam pelatihan, pembukaan banyak lapangan pekerjaan baru, serta banyaknya cabang IKEA yang terus bertambah di Indonesia dari tahun ke tahun.

Lalu peran pemerintah sebagai pendukung pertama dari industri manufaktur lokal memiliki peran yang sangatlah penting, bagaimana kebijakan-kebijakan tersebut dapat mendukung industri manufaktur lokal agar dapat menjalankan produksinya dan terus berkembang untuk mencapai standarisasi dari negara-negara tujuan ekspor atau pasar internasional yang memiliki standar yang sangatlah ketat. Dari data yang disajikan pada bab sebelumnya, kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentu mendukung pada perkembangan industri manufaktur lokal dan pemerintah harus terus mengamati pasar perdagangan untuk mencari peluang dan memperkuat hubungan perdagangan yang sebelumnya sudah dilakukan. Selain kebijakan yang dikeluarkan, Pemerintah Indonesia juga melakukan kolaborasi dan riset untuk mengajak perajin-perajin lokal berkembang dan salah satu acuan daripada yang ada adalah standaritas IKEA, karena IKEA memiliki standaritas yang masuk pada pasar internasional terkait IKEA tersebar pada banyak negara global dunia, yang terus bertambah dan berkembang setiap tahunnya.

6.2 Saran

Berkaitan dengan saran yang dapat diberikan oleh penulis dengan adanya *IWAY* yang sudah diterapkan di beberapa industri manufaktur lokal di Indonesia dan pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan oleh IKEA berkaitan dengan standaritas tersebut agar dapat dilakukan dalam skala

besar lagi agar mencakup berbagai industri manufaktur lokal di seluruh Indonesia, tidak berpaku pada beberapa wilayah saja. Kemudian, laporan dari perkembangan yang telah IKEA lakukan lebih banyak dipublikasikan agar dapat menjadi bahan pembelajaran bagi banyak pihak terutama di Indonesia. Lalu, untuk jangka menengah sampai panjang kebijakan Pemerintah Indonesia dapat dipertimbangkan untuk terus memfokuskan standaritas dari produk-produk lokal agar dapat masuk pada pasar internasional dan memanfaatkan wadah yang telah ada untuk menyalurkan produk hasil industri manufaktur lokal tersebut. Pemberlakuan implementasi dari kebijakan pemerintah tersebut juga harus didukung pada keberadaan teknologi, desain inovasi yang kreatif untuk menciptakan teknologi agar mampu beradaptasi pada perubahan dunia perdagangan internasional dan yang terakhir kemampuan untuk menjamin sumber daya alam yang ada sebagai suatu syarat kontinuitas dari produk yang akan dipasarkan di pasar internasional.